

## **BAB 7**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: tingkat kesepian pada lansia di panti sebelum dilakukan terapi aktivitas kelompok sosialisasi, yaitu lansia yang tidak kesepian sebanyak 5 orang (28%), yang kesepian ringan sebanyak 9 orang (50%) dan kesepian sedang 4 orang (22%). Sedangkan setelah dilakukan terapi aktivitas kelompok sosialisasi, lansia yang tidak kesepian sebanyak 13 orang (72%), yang kesepian ringan sebanyak 4 orang (22%) dan yang kesepian sedang hanya 1 orang (6%). Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang bermakna dari terapi aktivitas kelompok (TAK) sosialisasi terhadap tingkat kesepian pada lansia. Hal ini dikarenakan TAK Sosialisasi dapat meningkatkan kesejahteraan lansia, meningkatkan harga diri lansia, membuat mereka terbiasa untuk saling berinteraksi, tidak takut untuk membangun persahabatan, mampu mengungkapkan masalah dan menyampaikan pendapat dengan orang lain.

#### **7.2 Saran**

##### **7.2.1 Bagi Panti Werdha**

Hendaknya Panti Werdha melakukan TAK secara terjadwal dan meningkatkan jumlah serta kemampuan tenaga kesehatannya, khususnya dalam pemberian terapi aktivitas kelompok kepada lansia dengan cara memberikan diklat, pelatihan, seminar dan lain sebagainya.

##### **7.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini tentang kesepian, dapat membandingkan dengan TAK yang berbeda dan juga

memperbanyak jumlah responden serta melakukannya di panti yang berbeda pula.

## DAFTAR PUSTAKA

Akbar, E., Herman, S., & Ilyas, M. (2014). Pengaruh terapi aktivitas kelompok (sosialisasi) terhadap peningkatan konsep diri pada klien lansia di panti tresna werdha gau mabaji kab. gowa. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, Volume 4 Nomor 6.

Astri, Kresna. (2012). Tesis: *Manajemen stres dan kesepian dengan multicomponent cognitive behavioral group therapy (mcbgt)* pada lansia. FP. UI. Peminatan Klinis Dewasa. Depok. Diunduh dari [lib.ui.ac.id](http://lib.ui.ac.id) pada tanggal 10 April 2014.

Baron, R. A., Byrne, D. (2005). *Psikologi sosial (jilid 1) (edisi 10)*. Jakarta: Erlangga

Carpenito-Moyet, L. J. (2007). *Buku saku diagnosa keperawatan edisi 10*. Jakarta: EGC.

Forbes, A. (2004). *Caring for older people:loneliness*. Diunduh dari <http://web.uvic.ca> pada tanggal 11 Juni 2015.

Herbert, W. (2007). *Loneliness is injurious to health, especially in old age*. Diunduh dari <http://www.psychologicalscience.org> pada tanggal 11 Juni 2015.

Herman. (Senin, 15 September 2014). *Lansia kesepian lebih berisiko bunuh diri*. Diunduh dari <http://www.beritasatu.com/kesehatan/210092.html> pada tanggal 14 November 2014.

Hidayat, A.A.A. (2007). *Metode penelitian keperawatan dan teknik analisa data*. Jakarta: Salemba Medika.

Hidayat, A.A.A. (2011). *Metode penelitian keperawatan dan teknik analisa data*. Jakarta: Salemba Medika.

Joko, S. P. (2009). Pengaruh pemberian terapi aktivitas kelompok sosialisasi sesi 1 dan 2 terhadap perubahan perilaku menarik diri klien di ruang abimayu, ruang maespati, dan ruang pringgodani di RSJ daerah surakarta. *Profesi ed. 4<sup>th</sup>*, 20-28.

Juniarti, N., Eka & Damayanti. (2008). *Gambaran jenis dan tingkat kesepian pada lansia di balai panti sosial tresna wedrha pakutandang ciparay bandung*. Diunduh dari <http://pustaka.unpad.ac.id> pada tanggal 14 November 2014.

Keliat, B. A. (2005). *Keperawatan jiwa: terapi aktivitas kelompok*. Jakarta: EGC.

Kristiani, M. (2007). *Tingkat kesepian pada siswa sma negeri 3 semarang ditinjau dari efektivitas komunikasi orangtua dan remaja*. Skripsi. Diterbitkan. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.

Lubis, D. R., & Wahyuni, S. E. (2011). *Pengaruh terapi aktivitas kelompok sosialisasi terhadap kemampuan sosialisasi pasien isolasi sosial di ruang kamboja rumah sakit jiwa daerah provinsi sumatera utara medan*. Diunduh dari <http://repository.usu.ac.id> pada tanggal 11 Juni 2015.

Mariani dan Kadir. (2007). *Panti werdha sebuah pilihan*. Diunduh dari <http://subhankadir.wordpress.com> pada tanggal 11 Juni 2015.

Masithoh, A. R. (2010). *Tesis: Pengaruh latihan keterampilan sosial terhadap kemampuan sosialisasi pada lansia dengan kesepian di panti werdha di kabupaten semarang*. FIK. UI. Prog. Magister Keperawatan. Kekhususan Keperawatan Jiwa. Depok. Diunduh dari [lib.ui.ac.id](http://lib.ui.ac.id) pada tanggal 28 Oktober 2014.

McChristie, P. (2007). *Loneliness: is it a "woman" thing?* Diunduh dari <http://www.cyberparent.com> pada tanggal 11 Juni 2015.

Menkokesra. (2013). *Jumlah lansia di indonesia, lima besar terbanyak di dunia*. Diunduh dari [www.menkokesra.go.id](http://www.menkokesra.go.id) pada tanggal 11 April 2015

Juniarti, N., Eka, S., Damayanti, A. (2008). *Gambaran jenis dan tingkat kesepian pada lansia di balai panti sosial tresna wedrha pakutandang ciparay bandung*. Skripsi. Diterbitkan. Fakultas Ilmu Keperawatan. Universitas Padjajaran. Bandung. Diunduh dari <http://pustaka.unpad.ac.id> pada tanggal 14 November 2014.

Notoadmojo, S. (2005). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Notoatmodjo, S. (2007). *Kesehatan masyarakat ilmu dan seni*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Nugroho, R. A. (Kamis, 22 Juli 2010). *Kiat hilangkan kesepian lansia*. Diunduh dari <http://kesehatan.kompas.com> pada tanggal 14 November 2014.
- Nugroho, W. (2012.) *Keperawatan gerontik & geriatrik edisi 3*. Jakarta: EGC.
- Nursalam. (2008). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan: pedoman skripsi, tesis, dan instrumen penelitian keperawatan, edisi 2*. Jakarta : Salemba Medika.
- Padila. (2013). *Buku ajar keperawatan gerontik*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., Feldman, R. D., & Gross, D. (2004). *Human development*. USA: Mc Graw Hill.
- Perda Jatim. (2007). *Kesejahteraan lanjut usia*. Diunduh dari <http://www.jdih.setjen.kemendagri.go.id> pada tanggal 28 Oktober 2014.
- Peters, R. (2004). *Social isolation and loneliness*. Diunduh dari <http://web.uvic.ca> pada tanggal 09 Desember 2014.
- Purwaningsih, W., dan Karlina, I. (2010). *Asuhan keperawatan jiwa*. Jogjakarta: Nuha Medika.
- Santoso, D. (2013). *Pengaruh terapi aktivitas kelompok (tak) sosialisasi terhadap kemampuan pasien isolasi sosial dalam berinteraksi sosial*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Keperawatan. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Sears, D. O., Jonathan, L. F., dan Anne, P. (2006). *Psikologi sosial jilid 1 edisi 5*. Jakarta: Erlangga.
- Setiadi. (2013). *Konsep dan praktik penulisan riset keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Siti, M., Mia, Fatma, E., Rosidawati, Ahmad, J., & Irwan, B. (2008). *Mengenal usia lanjut dan perawatannya*. Jakarta: Salemba Medika. Diunduh dari <http://books.google.co.id/books?id> pada tanggal 28 Oktober 2014.

Stanley, M and Beare, G. P. (2007). *Buku ajar keperawatan gerontik*. Jakarta: EGC

Stockslager, J. L., Schaeffer, L. (2008). *Buku saku asuhan keperawatan geriatrik edisi 2*. Jakarta: EGC.

Stuart, G.W., Laraia, M.T. (2008). *Principles and practice of psychiatric nursing*. (8<sup>th</sup> ed), St. Louis: Mosby.

Stuart & Sundeen. (2007). *Buku saku keperawatan jiwa edisi 4*. Jakarta: EGC.

Sugiyono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

WHO. (2010). *Definition of an older or elderly person*. Diunduh dari <http://www.who.int> pada tanggal 28 Oktober 2014.

Yalom, I. D. (2005). *The theory and practice of group psychotherapy (5<sup>th</sup> ed)*. New York : Basic Book.